

Pengaruh Labioplasty dan Palatoplasty terhadap Dimensi Lengkung Maksila di Sisi Cleft dan Sisi Normal pada Pasien Celah Bibir dan Langit-Langit Unilateral di RSAB Harapan Kita = Effect of labioplasty and palatoplasty to dimensional changes of maxilla In cleft and normal side of cleft lip and palate patient in RSAB Harapan Kita (Based on Cone Beam Computed Tomography imaging in Transversal and anetoposterior direction.

Yayan Andrian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503349&lokasi=lokal>

Abstrak

Cleft orofacial atau celah orofasial di Indonesia termasuk kelainan bawaan sejak lahir yang sering terjadi. Tujuan rencana perawatan pada pasien cleft orofacial adalah memperbaiki fungsi penelanan, bicara, pertumbuhan dan penampilan wajah, rahang dan oklusi gigi, serta gangguan pendengaran. Perawatan awal yang dapat dilakukan adalah dengan prosedur labioplasty dan palatoplasty. Hambatan pertumbuhan rahang pada pasien-pasien pasca labioplasty dan palatoplasty telah banyak dibahas dalam beberapa literatur. Beberapa teknik untuk mengevaluasi anatomi regio maksilofasial seperti model cetakan dan foto sefalometri. Namun terdapat beberapa kekurangan dari kedua teknik ini. Cone Beam Computed Tomography (CBCT) dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan dimensi pada sisi cleft dan sisi normal pasien celah bibir dan langit-langit karena dapat memberikan gambaran tiga dimensi yang tidak terdistorsi dengan resolusi sangat baik yang memungkinkan visualisasi bentuk struktur anatomis dan ukuran aslinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh labioplasty dan palatoplasty terhadap dimensi lengkung maksila dalam arah transversal dan anteroposterior di sisi cleft dan sisi normal pada pasien celah bibir dan langit-langit unilateral. Pada penelitian ini dilakukan studi observasi crosssectional melalui analisis radiografi CBCT pasien-pasien celah bibir dan langit-langit yang telah dilakukan labioplasty dan palatoplasty dalam arah transversal dan anteroposterior. Uji parametrik independen t-test menunjukkan terdapat perbedaan bermakna secara statistik dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) pada dimensi transversal regio kaninus dan regio molar kedua sisi cleft dan sisi normal. Selain itu, Hasil uji non parametrik Mann-Whitney U menunjukkan terdapat perbedaan bermakna secara statistik dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$) antara dimensi anteroposterior sisi cleft dan sisi normal. Sehingga seluruh hipotesis penelitian diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh labioplasty dan palatoplasty terhadap dimensi lengkung maksila dalam arah transversal dan anteroposterior di sisi cleft dan sisi normal pada pasien celah bibir dan langit-langit

..... Orofacial cleft is congenital disorder that usually occurs since newborn. Aims of treatment of orofacial cleft are to improve swallowing, speech, hearing, aesthetic, and occlusion function. Initial treatment for these patients are labioplasty and palatoplasty. Maxillary growth disruption after labioplasty and palatoplasty had been reviewed in many literatures. There are several technique to evaluate maxillofacial region anatomy such as dental cast and cephalometry radiograph. However, there are several disadvantages of these techniques. Cone Beam Computed Tomography (CBCT) can be used to evaluate dimensional changes both in cleft side and normal side in cleft patient because it can give undistorted 3D imaging with a high resolution. The aim of this study was to analyze effect of labioplasty and

palatoplasty to dimensional changes of maxilla in transversal and anteroposterior direction in cleft and normal side of patient with cleft lip and palate. This cross-sectional study was done by analyzing the CBCT radiograph of patient with cleft lip and palate after labioplasty and palatoplasty in transversal and anteroposterior direction. Independent parametric t-test showed there was a significant difference statistically $p = 0,000$ ($p < 0,05$) in transversal dimension of canine and second molar region in cleft and normal side. Mann-Whitney U non parametric test showed there was a significant difference statistically $p = 0,003$ ($p < 0,05$) in anteroposterior dimension both in cleft and normal side. As conclusion there was an effect of labioplasty and palatoplasty to dimensional changes of maxilla in transversal and anteroposterior direction in cleft and normal side of patient with cleft lip and palate.